



---

## Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Outsourcing Pada Pt. Ion Solusi Objektif

**Ferry Dermawan**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: [ferrydermawan0909@gmail.com](mailto:ferrydermawan0909@gmail.com)

**Yenni Samri Juliati Nasution**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: [yenni.samri@uinsu.ac.id](mailto:yenni.samri@uinsu.ac.id)

***Abstract.** The income earned by companies in the field of outsourcing comes from all forms of work contracts and also management fees, which means that it comes from all kinds of service revenue in the field of outsourcing as income obtained directly from all areas of sales activity in the service sector. Outsourcing in the field of companies comes from the existence of work agreements, as a form of income accounting treatment at the Ions Solusi Objective company. The main part in managing the company is in the field of recognition, presentation and measurement. The methods used in this study were interviews and documentation as the main part of the data analysis as the main part of the qualitative descriptive. The results of the study are that there is an accounting treatment that originates from outsourcing service revenue from PT. Ion Solution Objective seen from the recognition, presentation, and measurement. Revenue from outsourcing services is in accordance with the rules that apply in SAK ETAP*

**Keywords:** Accounting, SAK ETAP, Outsourcing, Revenue.

**Abstrak** Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam bidang outsourcing berasal dari segala bentuk kontrak kerja dan juga manajemen fee yang artinya bersumber dari segala macam pendapatan jasa di bidang outsourcing sebagai pendapatan yang diperoleh langsung dari segala bidang aktivitas penjualan dibidang jasa. Outsourcing dalam bidang perusahaan bersumber dari adanya perjanjian kerja, sebagai bentuk adanya perlakuan akuntansi pendapatan pada perusahaan Ions Solusi Objektif. Bagian utama dalam penyelenggaraan perusahaan tersebut dibidang pengakuan, penyajian dan pengukuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi sebagai bagian utama dari analisis data sebagai bagian utama dari deskriptif kualitatif. Hasil penelitian adalah bahwa adanya perlakuan akuntansi yang bersumber dari pendapatan jasa outsourcing dari PT. Ion Solusi Objektif dilihat dari adanya pengakuan, penyajian, dan pengukuran. Pendapatan jasa outsourcing sesuai dengan adanya aturan yang berlaku dalam SAK ETAP

**Kata Kunci:** Akuntansi, SAK ETAP, Outsourcing, Pendapatan.

## PENDAHULUAN

Banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, jasa, dan dagang serta memiliki beberapa tujuan sama dengan banyak perusahaan lain yang dipergunakan untuk memperoleh banyak laba secara optimal. Laba usaha adalah hasil selis antara besar pendapat dengan besar total dari beban usaha yang terjadi secara periodik (Rudianto, 2012).

Artinya, jika hasil selis positif menghasilkan besar laba usaha dan hasil negatif akan menghasilkan besar rugi usaha. Informasi laba usaha dapat dilihat dari besarnya laporan laba dan rugi yang dimiliki perusahaan. Laporan laba dan rugi terdiri dari banyaknya besar pendapatan bersumber dari adanya besar unsur beban usaha. Secara optimal, peningkatan laba usaha akan berjalan lancar jika disesuaikan dengan meningkatkan hasil pendapatan dan meminimalisir besar biaya.

IAK dalam SAK ETAP (2009) menyatakan besarnya pendapatan bersumber dari hasil penghasilan yang timbul dalam beberapa pelaksanaan efektivitas entitas yang bersifat biasa dan dikenal dan sebuah perbuatan berbeda dari hasil penjualan, bunga, imbalan, royalti, dividen, dan sewa.

Pelakuan akuntansi pendapatan sangat mempengaruhi laporan keuangan yang dimiliki perusahaan ini. Jika hasil keseluruhan perlakuan akuntansi terhadap besar pendapatan berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan, maka dengan demikian hasil penilaian laporan keuangan akan mencerminkan besar penilaian yang pastinya wajar. Sebaliknya, jika hasil perlakuan akuntansi pada sumber pendapatan tidak dilakukan sesuai dengan hasil pedoman yang diberlakukan, maka hasil laporan keuangan tentunya menghasilkan penilaian yang bersifat understated atau bisa jadi hingga overstated.

PT Ions Solusi Objektif merupakan perusahaan swasta yang saat ini bergerak dalam bidang penyedia jasa buruh (outsourcing) secara langsung dikelompokkan menjadi 4 bagian divisi, antara lain yaitu keamanan, driver, cleaning service, massanger, dan helper. selain itu, hasil dari besar

pendapatan perusahaan juga berasal dari adanya kontrak kerja dari manajemen fee yang bersumber dari hasil pendapatan aktivitas penjualan.

Selain dari kontrak kerja dan management fee, sumber pendapatan lain perusahaan outsourcing tidak hanya menjual dari sisi layanan tenaga kerjanya tetapi menawarkan paket pendukung lainnya seperti peralatan kerja serta bahan-bahan pembersih untuk jenis jasa tenaga kerja kebersihan atau cleaning service. Ketua Umum Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia (Abadi) Wisnu Wibowo menyatakan 10% adalah management fee atau biaya untuk pengelolaan tenaga kerja yang ada disana berikut keuntungan perusahaan. Tujuan penelitian adalah untuk mencari tahu hasil pengakuan pendapatan akuntansi secara outsourcing pada PT IONS SOLUSI OBJEKTIF, yaitu ketika pekerjaan telah selesai artinya pada saat tagihan telah dibuat dan dikirim kepada pelanggan.

Pengukuran pendapatan jasa outsourcing Pt Ions Solusi Objektif yaitu pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto setiap bulan sesuai dengan surat perjanjian kerja sedangkan pengukuran pendapatan jasa outsourcing disajikan di dalam laporan laba rugi sejumlah harga netto. Dari latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik dan termotivasi untuk membahas judul tugas akhir “Perlakuan akuntansi pendapatan jasa outsourcing pada PT Ions Solusi Objektif”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah mendukung dan menyusun tugas akhir hasil laporan keuangan pada perusahaan sejak tahun 2020, disertai dengan hasil surat perjanjian kerja, wawancara, dan SAK ETAP. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi dan wawancara.

Penulis fokus mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan pihak manager keuangan perusahaan, pengadaan, dan pemasaran. Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu deskriptif kualitatif. Berikut ini langkah-langkah penelitian, adalah :

- a. mendeskripsikan hasil perlakuan akuntansi pendapatan dalam bidang jasa outsourcing dilihat dari data yang diperoleh pada PT. Ions Solusi Objektif
- b. Membandingkan besar dan kecilnya perlakuan akuntansi pendapatan dalam bidang jasa outsourcing dilihat dari data yang diperoleh pada PT. Ions Solusi Objektif , dengan besaran standar akuntansi pendapatan yang dikeluarkan oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) melalui SAK ETAP.
- c. Menarik hasil kesimpulan yang diperoleh dari data analisis antara perlakuan akuntansi pendapatan jasa outsourcing di Perusahaan Ions Solusi Objektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Pengakuan Akuntansi dalam ruang lingkup Outsourcing

Pengakuan dalam ruang lingkup pendapatan jasa akuntansi biang outsourcing di PT. Ions Solusi Objektif mengakui banyak pendapatan saat dilakukan tagihan yang telah dibuat dan dikirim sebelumnya kepada pihak pelanggan, yakni dilengkapi dengan banyak lampiran invoice dua rangkat, PKP, foto kopi NPWP, foto kopi perjanjian, dan besar faktur pajak, lalu ditambah dengan berita acara yang memeriksa hasil pekerjaan dilengkapi dengan hasil lampiran laporan berita acara dan kerja. Akan tetapi, perlu digarabawahi bahwa dalam penagihan pembayaran disertai juga dengan hasil setiap bulan sekali yang menginput hasil sistem menggunakan aplikasi MYOB.

Hal tersebut sesuai dengan pedoman SAK ETAp yang dikaji dalam paragraph 20.12 mengatakan bahwa hasil pengakuan pendapatan dapat secara langsung diestimasi secara andal agar berhubungan dengan banyaknya transaksi sesuai dengan proses serta tahap penyelesaian dari proses transaksi yang terjadi di akhir periode pada pelaporan SAK dan ETAP.

Pengukuran pendapatan jasa outsourcing PT IONS SOLUSI OBJEKTIF mempunyai klien atau pelanggan yaitu PT PLN (Persero) ABC untuk pekerjaan pemborongan pengoperasian dan pemeliharaan instalasi telepon, pelaksanaan operasional & administrasi pengelolaan operasional & administrasi fungsi kehumasan serta pengelolaan gudang. Didalam surat perjanjian pasal 3 diterangkan bahwa perjanjian tersebut berlaku tanggal 1 Maret 2014 sampai dengan tanggal 28 Februari 2019. Harga pemborongan pekerjaan sebesar Rp2.324.798.456 dan dibayar setiap bulan sebesar Rp38.746.640 termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10%. Pengukuran pendapatan pada PT IONS SOLUSI OBJEKTIF terdapat beberapa langkah diantaranya yaitu :

- a. Mencari total pendapatan bruto perbulan. Pendapatan bruto perbulan ialah harga perjanjian dibagi dengan jumlah bulan.
- b. Mencari jumlah Dasar Pengenaan Pajak (DPP + PPN Keluaran). DPP adalah nilai berupa uang yang dijadikan sebagai dasar untuk menghitung pajak yang terutang sedangkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ialah pajak yang dikenakan dan disetorkan oleh pengusaha atau perusahaan yang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP).

Namun, beban PPN tersebut ditanggung oleh konsumen terakhir. PPN Keluaran sebesar 10% atas barang atau jasa yang telah diberikan. Total pendapatan bruto perbulan dibagi dengan DPP + PPN.

Mencari jumlah PPN Keluaran

Jumlah DPP dikali dengan tarif PPN. 4. Mencari Pajak Penghasilan (PPh) 23 atas barang dan jasa. Jumlah DPP dikali dengan tarif Pajak Penghasilan (PPh) pasal 23. Tarif PPh pasal 23 sebesar 2%.

Mencari jumlah pendapatan netto

Total pendapatan bruto perbulan dikurang dengan jumlah PPN Keluaran dikurang dengan PPh 23 atas barang dan jasa. Pencatatan pendapatan jasa outsourcing pada PT IONS SOLUSI OBJEKTIF menggunakan aplikasi MYOB untuk mencatat transaksi agar memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa hasil dari perlakuan akuntansi pendaptan jasa outsorcing pada perusahaan ini mendapatkan hasil SAKETAP yang sesuai dengan hasil pengakuan, pengukuran, dan penyajian.

Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu sebaiknya PT CDP konsisten dalam pelaksanaan perlakuan akuntansi pendapatan **menggunakan aturan yang berlaku (SAK ETAP)**.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Isabella. 2013. Analisis Akuntansi Atas Pendapatan dan Biaya Pada PT Cahaya Bangun Energi di Samarinda. Jurnal Ekonomi : Universitas Mulawarman. Vol.5, No.2
- Siti. 2009. Perjanjian Pemborong Pekerjaan (Outsourcing) Dalam Hukum Ketenagakerjaan. 2009. Jurnal Ekonomi : Unsoed, Vol.1, No.2
- Marcella dan Syafitri. 2014. Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK NO.23 Pada PT. Pandu Siwi Sentosa Palembang. Jurnal Ekonomi: STIE MDP, Vol.2, No.3
- Politeknik Negeri Lampung. 2008. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Erlangga, Jakarta. Suharsaputra, Uhar. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Bandung : Cetakan kesatu. PT Refika Aditama